

Original Article

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DI PMB BIDAN. S KABUPATEN BANDUNG**

*RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND HUSBAND'S SUPPORT FOR THE SELECTION OF CONTRACEPTIVE METHODS AT THE MIDWIFE PRIVATE PRACTICE OF S IN BANDUNG REGENCY*

**Rosita<sup>1</sup>, Sri Hennyati Amiruddin<sup>2</sup>, Ai Meisa<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Dharma Husada, rositasdhb@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Dharma Husada,  
srihennyati@stikesdhb.ac.id

<sup>3</sup> Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Dharma Husada,  
aimeisa01@gmail.com

E-mail : aimeisa01@gmail.com

**ABSTRAK**

Pemilihan alat kontrasepsi atau Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu tindakan yang membantu pasangan suami istri yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk dengan penggunaan metode kontrasepsi. Kontrasepsi adalah suatu upaya untuk mencegah terjadinya konsepsi atau bertemunya sel telur dengan sperma. Pengetahuan dan dukungan suami dalam hal ini diartikan keikutsertaan suami dalam menentukan kontrasepsi apa yang nantinya akan digunakan sebab metode kontrasepsi tidak dapat dipaksakan, pasangan suami isteri harus bersama memilih metode kontrasepsi yang terbaik, saling kerjasama dalam pemakaian, membiayai pengeluaran kontrasepsi, dan memperhatikan tanda bahaya. Keterlibatan suami tentunya dapat mempengaruhi perilaku istri karena suami memegang peranan penting sebagai kepala keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan cara pendekatan cross sectional. Pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan periode tertentu serta penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja PMB Bidan S di Mekarrahayu Kopo, Kabupaten Bandung. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *total sampling* yaitu 55 responden. Instrumen penelitian menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan suami mayoritas cukup sebanyak 26 responden (47,3%), dan menunjukkan seluruh suami (100%) mendukung menggunakan alat kontrasepsi. Hasil analisa univariat variabel pengetahuan *p-value* 0,500 (>0,05) dan hasil variabel dukungan *p-value* 0,000 (<0,05). Hasil analisa bivariat bahwa setelah dilakukan uji *chi-square* didapatkan hasil *p-value* 0,017 (<0,05) yang artinya ada pengaruh pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi.

**Kata kunci** : alat kontrasepsi, pengetahuan suami, dukungan suami

## ABSTRACT

*The selection of contraceptive devices or Family Planning (FP) is an action that helps married couples balance between needs and population growth using contraceptive methods. Contraception is an effort to prevent conception or the meeting of egg and sperm cells. Husband's knowledge and support in this case means the husband's involvement in determining which contraception will be used because contraceptive methods cannot be imposed; the couple must jointly choose the best method, cooperate in its use, finance the contraception, and be aware of warning signs. The husband's involvement can influence the wife's behavior as the husband plays an important role as the head of the family. The purpose of this study is to determine the effect of husband's knowledge and support on the choice of contraceptive devices This research is quantitative with a cross-sectional approach. Variable measurements were only conducted during a certain period and the research was carried out in the working area of PMB Midwife S in Mekarrahayu Kopo, Bandung Regency. The sampling technique used was total sampling with 55 respondents. The research instrument used the chi-square test. The results showed that the majority of husbands had sufficient knowledge, with 26 respondents (47.3%), and all husbands (100%) supported the use of contraceptive devices. Univariate analysis results for the knowledge variable showed a p-value of 0.500 ( $>0.05$ ) and for the support variable, a p-value of 0.000 ( $<0.05$ ). **Conclusion:** Bivariate analysis results, using the chi-square test, showed a p-value of 0.017 ( $<0.05$ ), indicating that there is an influence of husband's knowledge and support on the selection of contraceptive devices.*

**Keywords:** *contraceptive devices, husband's knowledge, husband's support*

## PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO) lebih dari 100 juta pasangan di dunia menggunakan alat kontrasepsi yang efektifitas, penggunaan kontrasepsi hormonal sebesar 75% dan non hormonal 25%. Pada tahun 2019 pengguna kontrasepsi di dunia mencapai 89%, sedangkan pada tahun 2020 terjadinya peningkatan yaitu sebesar 92,1%. Di Asia Tenggara, Selatan, dan Barat sebanyak 43% yang menggunakan kontrasepsi, Angka pengguna KB modern di perkotaan mencapai 58%, dan di perdesaan mencapai 57%.<sup>3</sup>

Faktor yang menjadi penyebab rendahnya penggunaan alat kontrasepsi di Jawa Barat adalah masih tingginya angka

pernikahan dini, kurangnya pemahaman dan dukungan dari suami tentang pentingnya penggunaan KB, serta keterbatasan akses dan informasi tentang alat kontrasepsi. Faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi di antaranya adalah pendidikan, tingkat ekonomi dan pengetahuan dalam pemilihan jenis kontrasepsi. Pengetahuan yang baik terhadap KB, sangat berkaitan dengan perilaku ibu PUS dalam menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat pengetahuan yang tinggi diikuti oleh dukungan dari suami dan keikutsertaan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi berperan untuk mendorong menggunakan KB.<sup>5</sup>

Keterlibatan suami dalam hal ini diartikan keikutsertaan suami dalam menentukan kontrasepsi apa yang nantinya akan digunakan sebab metode kontrasepsi tidak dapat dipaksakan pasangan suami isteri harus bersama memilih metode kontrasepsi yang terbaik, saling kerjasama dalam pemakaian, membiayai pengeluaran kontrasepsi, dan memperhatikan tanda bahaya.

Keterlibatan suami tentunya dapat mempengaruhi perilaku istri karena suami memegang peranan penting sebagai kepala keluarga. Apabila suami tidak mengizinkan atau mendukung, maka para istri akan cenderung mengikuti dan hanya sedikit istri yang berani untuk tetap memasang alat kontrasepsi. Peran suami dalam KB bisa diwujudkan secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi secara langsung dapat diwujudkan dengan menjadi akseptor KB dan partisipasi suami secara tidak langsung adalah mendukung istri dalam ber-KB yaitu, sebagai motivator dan pengambil keputusan bersama, guna merencanakan jumlah anak dalam keluarga.<sup>6</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurjannah Adawiah 2021) didapatkan hasil menunjukkan peran suami dalam pemilihan alat

kontrasepsi di PMB bidan Elis Yanti S Kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan alat kontrasepsi lebih dari setengahnya suami memiliki peran yang cukup yaitu 29 orang (55,8%). Penelitian lainnya dilakukan oleh (Nabila 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan keterlibatan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi modern pada pasangan usia subur. Diharapkan kepada para suami untuk terlibat dengan memberikan dukungan kepada ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan guna hasil yang akan diperoleh sesuai dengan harapan suami dan istri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan diwilayah kerja PMB Bidan S pada tahun 2024 cakupan pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi setelah dilakukan wawancara dengan jumlah 20 orang suami yang mengantarkan pasangannya untuk ber-KB, 17 diantaranya memiliki pengetahuan yang bagus dan ada dukungan dari suami terhadap alat kontrasepsi, 3 diantaranya memiliki pengetahuan yang cukup dan dukungan yang kurang terhadap pemilihan alat kontrasepsi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ Pengaruh

Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Di PMB Bidan. S Kabupaten Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi, untuk mengetahui hubungan dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi di PMB Bidan S, serta mengetahui hubungan pengetahuan dengan dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi di PMB Bidan S.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* artinya pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi di wilayah kerja PMB bidan S tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja PMB Bidan S yang bertempat di Mekarrahayu Kopo Kabupaten Bandung, Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret sampai Juni 2024. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah soal sebanyak 25 pertanyaan untuk pengetahuan dan 15 pernyataan untuk

dukungan. Dimana pertanyaan tersebut dibagi menjadi dua bagian. Dalam skala penyekoran menggunakan skala *guttman* dan *Likert*. Pada penelitin ini menggunakan uji validasi penelitian dengan teori dan konsep yang menggunakan beberapa soal dan instrument penelitian memakai teknik sampling secara random yaitu 52 Responden yaitu nilai r tabel 0,05. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

#### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Di PMB Bidan S Kabupaten Bandung, yang dilakukan mulai tanggal 07 Mei – 26 Mei 2024, dengan sampel sebanyak 55 responden. Pengambilan sampel menggunakan strategi *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengolahan data dilakukan dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami tentang Alat Kontrasepsi di PMB Bidan. S Kabupaten Bandung**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
n	F	%
Baik	20	36,4
Cukup	26	47,3
Kurang	9	16,4
Total	55	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan mayoritas pengetahuan suami tentang Alat Kontrasepsi cukup sebanyak 26 responden (47,3%), sebanyak 20 responden (36,4%) berpengetahuan baik, dan sebanyak 9 responden (16,4%) berpengetahuan kurang.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi di PMB Bidan. S Kabupaten Bandung**

Dukungan Suami	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Mendukung	55	100
Tidak mendukung	0	0
Total	55	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi menunjukkan seluruh suami (100%) mendukung penggunaan alat kontrasepsi

yang telah ditetapkan. Berikut merupakan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS :

**Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dengan Dukungan Suami terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi di PMB Bidan. S Kabupaten Bandung.**

Pengetahuan	Dukungan Suami				P value
	Mendukung		Tidak Mendukung		
	N	%	N	%	
Baik	20	36,4	0	0	0,017
Cukup	26	47,3	0	0	
Kurang	9	16,4	0	0	
Total	55	100	0	0	

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji *chi-square* didapatkan hasil *p-value* 0,017 (<0,05) yang artinya ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi di PMB Bidan S Kabupaten Bandung.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada Maret – Juni diperoleh data berupa pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi di PMB Bidan. S Kabupaten Bandung, dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi di PMB Bidan. S Kabupaten Bandung dan hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi di PMB Bidan. S Kabupaten Bandung.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan mayoritas pengetahuan suami tentang Alat Kontrasepsi berpengetahuan cukup sebanyak 26 responden (47,3%). Hal ini

disebabkan oleh faktor pendidikan karena para responden rata-rata pendidikan nya di tingkat SMP dan SMA yang mempengaruhi tingkat pengetahuannya tentang alat kontrasepsi. Dalam penelitian Via (2023), menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat akan mempengaruhi penerimaan program KB di masyarakat. Studi yang dilakukan oleh Anne R Pebly dan James W Breckett menemukan bahwa “sekali wanita atau laki-laki mengetahui tempat pelayanan kontrasepsi, perbedaan jarak dan waktu bukanlah hal yang penting dalam menggunakan kontrasepsi, dan mempunyai hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang tempat pelayanan dan metode kontrasepsi yang digunakan”.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan seluruh suami (100%) mendukung penggunaan alat kontrasepsi. Tujuan menggunakan kontrasepsi adalah mengatur pendewasaan perkawinan, mengatur kehamilan dan kelahiran, memelihara kesehatan ibu dan anak, peningkatan ketahanan, dan kesejahteraan keluarga<sup>17</sup>. Pada penelitian Herlina (2023), menjelaskan bahwa dukungan suami berarti suami mendukung keputusan yang dibuat bersama-sama dengan istri, dengan memperhatikan dan menghormati perspektif dan kebutuhan

pasangannya. Dukungan suami tidak berarti memengang kendali penuh dalam pengambilan keputusan, tetapi suami sebagai mitra yang terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan bersama.

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji chi-square didapatkan hasil p-value 0,017 (<0,05) yang artinya ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi di PMB Bidan S Kabupaten Bandung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alfita (2023), yang menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi di wilayah kerja puskesmas Alai. Pengetahuan sangat penting dalam pemilihan alat kontrasepsi yang dibutuhkan. Selain itu hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva (2022), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan PUS dengan pemilihan alat kontrasepsi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nasution (2024), yang menyatakan ada hubungan bermaksan antara pengetahuan ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi pada PUS.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat simpulan yaitu pengetahuan suami menunjukkan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 26 responden (47,3%), dukungan suami menunjukkan seluruh suami (100%) mendukung penggunaan alat kontrasepsi, dan hubungan pengetahuan serta dukungan didapatkan hasil p-value 0,017 (<0,05) yang artinya ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi.

## SARAN

Diharapkan bagi seluruh sarana kesehatan dan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat memberikan konseling kepada seluruh masyarakat khususnya suami tentang alat kontrasepsi, jenis-jenis nya karna tidak sedikit para suami masih belum banyak mengetahui. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan para suami dan pasangan usia subur maupun peneliti tentang alat kontrasepsi sebagai upaya keberhasilan keluarga berencana.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Kemenkes Kb Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana, 2021.
2. Nurhidayah Hafifah, Hubungan Ketelibatan Suami Terhadap Pemilihan

Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur. Jambi: Jurnal ilmiah kesehatan 2021 11, 55–61.

3. April, N. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami Dan Sumber Informasi Terhadap Pemanfaatan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur Di Pmb Bidan Y Tahun. Tasikmalaya: Journal of midwifery 2023. 2, 1225–1233.
4. Gelar, M. & Nabila Ainissyifa Al-Misbah Hubungan Keterlibatan Suami Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Modern Pada Pasangan Usia Subur Di Indonesia (Analisis Survei Kinerja Dan Akuntabilitas Program Kkbpk 2019), 2022.
5. Tulle, Irmina Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi Iud Di Puskesmas Boawae Kabupaten Nagekeo Propinsi Ntt. 1–5 2019.
6. Tika Angraini., Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap penggunaan alat kontrasepsi di Kelurahan Pandan Wangi., 2021.
7. Putri, S. Skripsi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Oleh Pus Di Puskesmas

- Rawang Pasar Iv Kabupaten Asahan Tahun 2017.
8. Adawiyah, N., Rohmah, S., Kebidanan, P. S. D., Kesehatan, F. I. & Galuh, Gambaran Peran Suami Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Pmb Bidan Elis Yanti S Kabupaten Tasikmalaya 2021.
  9. Brilian & Dince, Faktor faktor yang mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kotrasepsi di pmb dince safrina. Riau: Jurnal kebidanan 8, 2024.
  10. Salsyah, A. Dukungan keluarga dalam pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor kb di puskesmas 1 ulu kota palembang. SENTRI: Jurnal Riset 2024.
  11. Kundre, Rina Jenis Kontrasepsi Intra Uterine Device. Jurnal: Keperawatan 6, 1–7 2018.
  12. Hayati, S. & Komar, S. N. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Dengan Pemilihan Kontrasepsi ( Puskesmas Majalaya ). V, 155– 163 2017.
  13. Zul Habibi, Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh, 2022.
  14. Yulihah dan Agus, Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Upt Puskesmas Mancak Tahun 2022.
  15. Febriani & Komar, Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Akseptor KB Suntik Di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab. Ogan Komering Ulu tahun 2021.
  16. Alfita dewi, Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Kerja Puskesmas Alai 2023.
  17. Eva Safitriani, Hubungan Pengetahuan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan 2022